

ABSTRAK

Pekerjaan di area shearing merupakan proses panas yang melibatkan pembentukan lembaran baja menjadi pegas daun (*leaf spring*) melalui pemanasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim kerja, beban kerja dan stress kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan variabel bebas yaitu iklim kerja dan beban kerja, dengan variabel terikat yaitu stress kerja. Dengan total populasi sebanyak 58 pekerja, dan total sampel sebanyak 51 pekerja area panas Perusahaan Sparepart Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Gresik dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan diketahui semua iklim kerja >NAB (100%), mayoritas beban kerja berada pada kategori sedang (66,7%), mayoritas stress kerja berada pada kategori sedang (70,6%). Tidak ada hubungan antara Masa Kerja dengan stress kerja ($P\text{ value} = 0,88$), tidak ada hubungan antara usia dengan stress kerja ($P\text{ value} = 0,729$), ada hubungan antara beban kerja dengan stress kerja ($P\text{ value} = 0,003$). Saran yang dapat diberikan adalah Pekerja sebaiknya tidak hanya minum saat merasa haus, tetapi juga secara teratur untuk mencegah dehidrasi setelah terpapar panas. Sikap positif terhadap beban kerja dan pemahaman bahwa beban tersebut merupakan kewajiban yang harus diselesaikan dapat meminimalkan stres kerja. Pengembangan keterampilan dan kepribadian karyawan melalui pelatihan yang sesuai dapat meningkatkan kompetensi, rasa percaya diri, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan produktif, sehingga mengurangi tingkat stres kerja.

Kata kunci : beban kerja, iklim kerja, stress kerja, pekerja.